



## Validitas dan Reliabilitas *Motivated Strategies For Learning Questionnaire* (MSLQ) pada Mahasiswa Kedokteran



Rima Kusuma Ningrum\*

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali.

\*Email: rimafkikunwar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33369/pendipa.5.3.421-425>

### ABSTRACT

*Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) has been widely validated in various languages and has also been used in research in various languages. This study aims to evaluate the validity and reliability of MSLQ in Indonesian for medical students. Each item of the statement in the MSLQ is assessed using seven Likert scales. The population in this study was medical students in semester 2, 4 and 6, totaling 219 students with a response rate of 190 students (86.76%). The results showed 77 statement items on the MSLQ consistently measured learning motivation and strategies. The MSLQ reliability for the motivation dimension was 0.89 and the learning strategy was 0.88. Thus the MSLQ is a valid and reliable questionnaire to measure motivation and learning strategies in medical students.*

**Keywords:** validity, reliability, MSLQ, medical students.

### ABSTRAK

*Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) sudah banyak divalidasi dalam berbagai bahasa asing dan juga telah digunakan sebagai topik penelitian menarik di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas MSLQ dalam Bahasa Indonesia pada mahasiswa kedokteran. Setiap butir pernyataan dalam MSLQ dinilai dengan menggunakan tujuh skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran semester 2, 4 dan 6 yang berjumlah 219 mahasiswa dengan respon rate sebesar 190 mahasiswa (86,76%). Hasil penelitian menunjukkan 77 item pernyataan pada MSLQ konsisten mengukur motivasi dan strategi belajar. Reliabilitas MSLQ untuk dimensi motivasi adalah sebesar 0,89 dan strategi belajar sebesar 0,88. Dengan demikian, MSLQ merupakan kuesioner yang valid dan reliabel untuk mengukur motivasi dan strategi belajar pada mahasiswa kedokteran.*

**Kata kunci:** Validitas, Reliabilitas, MSLQ, mahasiswa kedokteran.

### PENDAHULUAN

*Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) ini dikembangkan oleh Pintrich *et al.* (1991). Pada awalnya MSLQ ini digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pembelajaran (*learning to learn*) di Universitas Michigan. MSLQ adalah instrumen atau alat diagnostik laporan diri (*self-report*) yang dirancang untuk menilai orientasi mahasiswa dan penggunaan strategi pada strategi belajar yang berbeda (Lawson, 2019). Instrumen ini menjawab hubungan antara motivasi dan kognisi. MSLQ tersusun menjadi dua

bagian utama, yaitu bagian motivasi dan bagian strategi belajar. Pengukuran dengan MSLQ ini menggunakan skala *Likert* satu sampai dengan tujuh. Pintrich *et al.* (1991) mengembangkan 81 butir yang berdasarkan pada model motivasi nilai waktu harapan dengan tujuan pengukuran komponen motivasional yang berbeda dan penggunaan strategi belajar. MSLQ sudah banyak digunakan sebagai instrumen yang dapat mengukur regulasi diri. MSLQ dirancang mengukur strategi dan motivasi belajar mahasiswa. MSLQ banyak dimodifikasi sesuai

kebutuhan dan digunakan sebagai konsep dari perkembangan alat ukur untuk mengukur regulasi diri dalam belajar, mengukur kesadaran dan penggunaan strategi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan, keinginan dan komponen regulasi diri dari strategi pembelajaran (Nausheen, 2016; Ortega *et al.*, 2019). MSLQ digunakan dengan beberapa alasan, yaitu dapat digunakan baik tingkat universitas maupun non universitas, MSLQ merupakan instrumen yang memiliki *manual prosedur* dalam penggunaan dan MSLQ lebih *feasible* dilakukan karena penelitian ini menggunakan populasi (Mukhid, 2008). MSLQ sudah banyak divalidasi dalam berbagai bahasa dan juga telah digunakan penelitian di berbagai negara, sedangkan di Indonesia validasi menggunakan metode MSLQ masih sedikit informasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas MSLQ sebagai alat ukur regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa kedokteran

## METODE PENELITIAN

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran semester 2, 4 dan 6 sebanyak 219 mahasiswa yang menjalani pendidikan tahap sarjana di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa yang berada di Propinsi Bali. Data primer berupa kuesioner MSLQ yang berisi 81 pernyataan dikumpulkan selama tiga hari. Peneliti mengambil data pada awal mata kuliah dimulai, hal ini tentu berkaitan dengan jumlah butir kuesioner yang banyak. Penentuan waktu yang tepat dalam pengisian kuesioner merupakan hal yang penting untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada Dekan FKIK Unwar dan Tim Blok yang bersangkutan. Tim Blok merupakan tim dosen yang mengkoordinir jalannya mata kuliah. Peneliti melakukan pengambilan data yang tepat sesuai dengan jadwal di dalam kelas pada setiap angkatan. Selain itu, peneliti berada di dalam kelas dengan tujuan jika kuesioner kurang dapat dipahami oleh partisipan peneliti dapat memberikan penjelasan. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti tidak memberi batasan waktu pengumpulan.

Setiap butir pernyataan dalam MSLQ dinilai dengan menggunakan tujuh skala *Likert* mulai dari “sangat tidak sesuai dengan saya” hingga “sangat sesuai dengan saya”. Nilai yang tinggi adalah 4, 5, 6 atau 7 lebih baik daripada nilai yang rendah, yaitu 1, 2 atau 3, kecuali pada sub domain kecemasan, nilai yang tinggi berarti kekhawatiran. Semakin tinggi nilai rerata pada domain berarti semakin besar ketertarikan mahasiswa terhadap butir-butir domain yang diukur (Pintrich *et al.*, 1991). Pengukuran motivasi belajar menggunakan skala interval. Pada domain motivasi, terdiri dari enam sub domain dan strategi belajar terdiri dari sembilan sub domain.

Instrumen MSLQ telah diterjemahkan secara keseluruhan oleh Anwar (2013) melalui dua ahli bahasa yang mengukur motivasi dan strategi belajar pada *collaborative learning* dan *problem-based learning* di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hassanuddin. Peneliti menghubungi Anwar untuk meminta izin menggunakan instrumen MSLQ yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji *r Pearson Product Moment*. Validitas konstruk dilakukan dengan cara perbandingan *r* hitung dengan *r* tabel. Setiap butir dikatakan valid apabila *r* hitung > *r* table, *r* hitung dilihat berdasarkan *output* SPSS pada kolom *corrected item-total correlation* pada masing-masing butir pernyataan, sedangkan *r* tabel dengan tingkat signifikansi 5% pada 190 subjek diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,142.

**Tabel 1.** Domain dan sub domain MSLQ

Domain	Sub domain	Butir pernyataan
Motivasi	Orientasi tujuan intrinsik	1,16, 22, 24
	Orientasi tujuan ekstrinsik	7, 11, 13, 30
	Nilai tugas	4, 10, 17, 23, 26, 27
	Kontrol	2, 9, 18, 25

	kepercayaan belajar	
	Kepercayaan diri untuk belajar & prestasi	5, 6, 12, 15, 20, 21, 29, 31
	Kecemasan	3, 8, 14, 19, 28
<b>Strategi belajar</b>	Pengulangan	39, 46, 59, 72
	Elaborasi	53, 62, 64, 67, 69, 81
	Organisasi	32, 42, 49, 63
	Berpikir kritis	38, 47, 51, 66, 71
	Metakognitif pengaturan diri	33, 36, 41, 44, 54, 55, 56, 57, 61, 76, 78, 79
	Pengaturan waktu & lingkungan belajar	35, 43, 52, 65, 70, 73, 77, 80
	Pengaturan usaha	37, 48, 60, 74
	Teman belajar	34, 45, 50
	Mencari bantuan	40, 58, 68, 75

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dapat diukur dengan dua cara yaitu teknik *split-half* dan *Cronbach's alpha* (Cohen *et al.*, 2007). *Cronbach's alpha* merupakan koefisien korelasi item-item, hubungan antara masing-masing butir dengan jumlah butir yang lain. *Cronbach's alpha* ini mengukur konsistensi internal antara butir satu dengan butir yang lain (Cohen *et al.*, 2007). Panduan koefisien alfa > 0.90 (reliabilitas sangat tinggi); 0.80 – 0.89 (reliabilitas tinggi); 0.70 – 0.79 (reliabel); 0.60 -0.69 (reliabilitas minimal) dan < 0.60 (tidak reliabel) (Cohen *et al.*, 2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Response rate* sebesar 190 orang (86.76%). Sebanyak 29 orang mahasiswa yang tidak menyelesaikan kuesioner oleh karena tidak hadir dalam pengambilan data dan tidak merespon saat dihubungi oleh peneliti. Pada mahasiswa semester 6 angkatan 2012 terdapat partisipan sebanyak 51 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, pada mahasiswa semester 4 angkatan 2013 terdapat 71 partisipan terdiri dari 32 orang laki-laki dan 39 orang perempuan sedangkan pada mahasiswa semester 2 angkatan tahun 2014 terdapat

partisipan sebanyak 68 orang yang terdiri 33 orang laki-laki dan 35 orang perempuan sehingga total semua mahasiswa yang bersedia menjadi partisipan adalah sebanyak 190 orang yang terdiri dari 84 orang laki-laki dan 106 orang perempuan.

### a. Validitas

Dari hasil analisis, *r* hitung pada dimensi motivasi pada setiap butir memiliki nilai > 0,142. Hal ini berarti semua butir pada dimensi motivasi adalah valid. Pada dimensi strategi belajar terdapat 4 butir pernyataan yang memiliki nilai kurang dari *r* tabel, yaitu pernyataan no.33, 40, 48 dan 57. Berdasarkan Tabel 2, tiga pernyataan dari MSLQ yang tidak valid merupakan pernyataan negatif (*reverse code*) dan satu pernyataan positif. Pernyataan negatif meliputi sub dimensi metakognitif, mencari bantuan, dan metakognitif pengaturan diri, sedangkan pernyataan positif yang tidak valid adalah pengaturan usaha. Pada penelitian Suhoyo (2008) telah dilakukan penerjemahan sebagian kuesioner MSLQ, yaitu pada domain orientasi tujuan intrinsik, nilai tugas dan kepercayaan diri untuk belajar & prestasi yang berjumlah 18 butir pernyataan.

**Tabel 2.** Butir MSLQ yang tidak valid

No	Pernyataan	Sub dimensi
33	Selama waktu kuliah, saya sering melewatkan hal-hal pengaturan yang penting karena saya diri memikirkan hal-hal yang lain. ( <i>reverse code</i> )	Metakognitif
40	Walaupun saya mendapat Mencari masalah dalam mempelajari bantuan materi dalam suatu kuliah, saya mencoba melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. ( <i>reverse code</i> )	Mencari bantuan
48	Saya bekerja keras untuk Pengaturan melakukan kuliah dengan usaha baik walaupun saya tidak	Pengaturan usaha

menyukai yang saya lakukan di dalamnya.

- 57 Saya sering menemukan Metakognitif bahwa saya telah membaca pengaturan suatu kuliah tetapi tidak tahu diri sama sekali tentang hal tersebut. (*reverse code*)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Chen *et al.* (2017) menunjukkan bahwa konstruk yang paling konsisten adalah kecemasan. Nasusheen menyatakan bahwa MSLQ dapat digunakan untuk mengukur motivasi mahasiswa dalam belajar namun diperlukan pengembangan dan adaptasi lebih lanjut dan penyesuaian pada budaya timur. Penelitian yang dilakukan oleh Ortega *et al.* (2019) menunjukkan bahwa semua faktor berkorelasi positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Karadeniz *et al.* (2008) menunjukkan korelasi subskala motivasi bervariasi antara 0.58 sampai dengan 0.15 dan korelasi subskala strategi belajar bervariasi antara 0.68 sampai dengan 0.19. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi butir kuesioner yang tidak valid, yaitu: 1) memperbaiki pernyataan dalam angket yang tidak valid dan membagikan ulang kepada partisipan untuk dijawab; 2) melakukan drop terhadap angket yang tidak valid. Sedangkan instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Sunyoto dan Setiawan, 2013).

## b. Reliabilitas

Hasil *Cronbach's alpha* untuk dimensi motivasi adalah sebesar 0.89 yang berarti dimensi motivasi dalam MSLQ mempunyai reliabilitas tinggi. Reliabilitas tiap sub dimensi sebesar 0,52 sampai dengan 0,85. Hasil *Cronbach's alpha* untuk dimensi motivasi adalah sebesar 0.89 yang berarti dimensi motivasi dalam MSLQ mempunyai reliabilitas tinggi. Hal ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisiswanti (2013) dengan dimensi

motivasi yang mempunyai *Cronbach's alpha* sebesar 0,85.

**Tabel 3.** Hasil reliabilitas MSLQ

Sub dimensi	N=190
Orientasi tujuan intrinsik	0,52
Orientasi tujuan ekstrinsik	0,74
Nilai tugas	0,80
Kontrol kepercayaan belajar	0,60
Kepercayaan diri untuk belajar & prestasi	0,85
Kecemasan	0,79
Pengulangan	0,60
Elaborasi	0,77
Organisasi	0,71
Berpikir kritis	0,72
Metakognitif pengaturan diri	0,81
Pengaturan waktu dan lingkungan	0,61
Pengaturan usaha	0,48
Teman belajar	0,59
Mencari bantuan	0,41

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil reliabilitas MSLQ dimensi motivasi metakognitif pengaturan diri memiliki dimensi nilai yang paling tinggi sedangkan untuk mencari bantuan memiliki dimensi nilai yang paling rendah. Dengan demikian, metakognitif pengaturan diri mahasiswa di dalam belajar paling tinggi dibandingkan dengan dimensi lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lisiswanti (2013) yang melibatkan 59 subyek, *Cronbach's alpha* masing-masing sub dimensi motivasi sebesar 0,55 sampai dengan 0,88. Dengan dikeluarkan butir yang tidak valid, maka reliabilitas strategi belajar meningkat dari 0,88 menjadi 0,92. Penelitian yang dilakukan oleh Feiz *et al.* (2013) pada 564 siswa di Iran menunjukkan reliabilitas MSLQ sebesar 0.958. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vaculikova (2016) menunjukkan reliabilitas kepercayaan diri untuk belajar & prestasi, nilai tugas, dan kecemasan sebesar 0.79. Ortega *et al.* (2019) yang penelitiannya melibatkan 597 orang partisipan berusia 19-28 tahun menunjukkan

reliabilitas MSLQ pada format yang lebih singkat sebesar 0.70. MSLQ dengan format yang singkat ini terdiri dari 40 item pernyataan. Modifikasi MSLQ dengan empat skala, yaitu orientasi diri, berpikir kritis, regulasi diri dan pencarian umpan balik dapat mengukur dan merefleksikan proses pembelajaran mahasiswa kedokteran (Soemantri, 2018). Diskusi bersama mahasiswa diperlukan untuk melihat dari sudut pandang mahasiswa dalam pengukuran regulasi diri dalam belajar (Lawson, 2019).

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini menunjukkan validitas yang baik dan dapat mengukur motivasi dan strategi belajar mahasiswa kedokteran. Namun masih ada beberapa item pernyataan yang perlu diperbaiki agar validitas meningkat. MSLQ mempunyai reliabilitas yang tinggi sehingga menunjukkan bahwa kuesioner ini dapat digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A.I. (2013) Motivasi dan strategi belajar mahasiswa pada collaborative learning dan problem based learning di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hassanuddin. M.Med.Ed. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Chen C. (2017). Multipel Iteration of MSLQ Validation: A Contemporary Assessment. *Issue in Information System* Volume 18, Issue 3, pp 149-160
- Cohen L, Manion L, Morrison K. (2007) *Research Methods in Education*. 6<sup>th</sup> ed. New York. Routledge.
- Feiz, P., Hooman H.A., kooshki Sh. (2013). Assessing the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) in Iranian students: Construct Validity and Reliability. 3rd World Conference on Psychology, Counselling and Guidance (WCPCG-2012). Elsevier. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 84, 1820 – 1825
- Karadeniz S., Buyukozturk S., Akgun OE., Cakmak EB., Demirel F. (2008). The Turkish Adaptation Study of Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) for 12–18 Year Old Children: Results of Confirmatory Factor Analysis. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET* vol. 7 Issue 4
- Lawson, D.(2019) ‘Supporting students’ development of self-regulated learning using a diagnostic questionnaire tool’, *Practitioner Research in Higher Education Journal*, 12(1), pp. 15-23.
- Lisiswanti, R. (2013) Hubungan skor mind map rubric (MMR) dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. M.Med.Ed.thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Mukhid, A. (2008) Strategi self-regulated learning. *Tadris*. 3(2): 222-239.
- Nausheen M. (2016). An Adaptation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) for Postgraduate Students in Pakistan: Results of an Exploratory Factor Analysis. *Bulletin of Education and Research*. Vol. 38(1), 1-16.
- Ortega FZ., Martinez AM., Cuberos RC., Jimenez JLU. (2019). Analysis of the Psychometric Properties of the Motivation and Strategies of Learning Questionnaire—Short Form (MSLQ-SF) in Spanish Higher Education Students. *Soc. Sci.* 8.132.
- Pintrich, P.R., Smith, D.A.F., Garcia, T., & McKeachie, W.J. (1991) Manual use for the use of Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). Office of Educational Research and Improvement. Washington.
- Soemantri D., Mccoll G., Dodds A. (2018). Measuring medical students’ reflection on their learning: modification and validation of the motivated strategies for learning questionnaire (MSLQ). *BMC Medical Education*. 18: 274.
- Suhoyo, Y. (2008). Perbandingan efektivitas antara computer based learning (CBL) dan kuliah sebagai metode pengajaran prinsip dasar bioetika pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran UGM. M.Med.Ed.thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Sunyoto, D & Setiawan, A. (2013) Buku ajar: statistik kesehatan parametrik, non parametrik, validitas dan reliabilitas. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Vaculikova J. (2016). The Third Round of the Czech Validation of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). *International Education Studies*; Vol. 9, No. 7; 2016.